

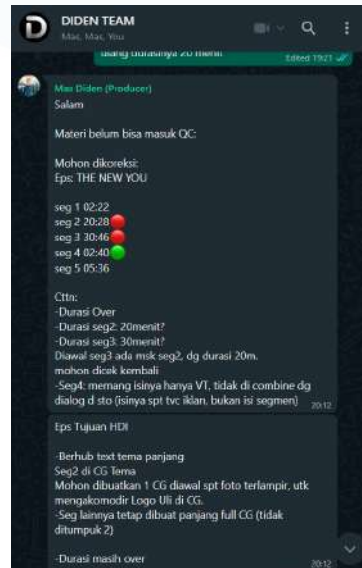
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis dalam melaksanakan praktik magang adalah menjadi bagian dari divisi Media Service sebagai Asisten Produksi pada salah satu orang produser bernama Dedin Sukmana. Pengertian PA menurut Fachruddin pada bukunya yaitu Asisten Produksi bertugas menangani berbagai pekerjaan untuk memastikan semuanya berjalan sesuai dengan jadwal dan anggaran (Fachruddin, 2017, p. 152).

Salah satu bentuk koordinasi dalam pekerjaan penulis adalah melalui sebuah grup *WhatsApp* yang berisikan seluruh tim yang terlibat dalam produksi yang dikelola oleh produser penulis. Grup *WhatsApp* selain berfungsi sebagai media komunikasi utama dengan seluruh tim dan juga penulis, grup tersebut juga diperuntukan sebagai bentuk laporan hasil akhir dari seluruh rangkaian pekerjaan yang telah dijalankan tim produksi dan penulis.



Gambar 3.1 Salah satu contoh bentuk koordinasi yang dilakukan oleh produser dalam sebuah grup *WhatsApp*

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Pekerjaan penulis selama di Metro TV juga dipantau langsung oleh salah satu Produser Eksekutif yang mengawasi Produser penulis juga yaitu bernama Tri Mulyo. Beliau selalu hadir sebagai pemantau dan pengecek seluruh rangkaian pekerjaan dari Produser penulis dan penulis itu sendiri.

Dalam sebuah bagian yang membawahi *Editors in Chief's* yang bergerak dalam produksi sebuah program di Metro TV, terdapat dua sub-divisi yaitu *Program & Development* dan *Bulletin & Non-Bulletin*. Kedua sub-divisi tersebut memiliki fungsi yang berbeda satu sama lainnya, Dimulai dari divisi *Bulletin & Non-Bulletin* yang berfokus pada pembentukan program berita jurnalistik dan non-jurnalistik, seluruh rangkaian kegiatannya memiliki jadwal yang tetap dan format program yang konsisten. Kemudian berlanjut pada divisi *Program & Development* yang membentuk sebuah program berbasis sebuah event atau kerja sama antar Metro TV dengan sebuah perusahaan atau produk tertentu.

Penulis bekerja dalam divisi *Media Service* yang beroperasi di bawah *Program & Development*. Fokus utamanya adalah mengembangkan dan membentuk program-program yang dirancang khusus untuk kerja sama Metro TV dengan suatu perusahaan tertentu atau sebuah instansi pemerintahan. Penulis telah menyaksikan secara langsung salah satu bentuk kerja sama dalam program yang dijalankan, yaitu dengan perusahaan makanan dan minuman Nestlé dan Indofood. Selain itu, ada juga kerja sama dengan salah satu instansi pemerintah, yaitu PPN/Bappenas.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai anak magang yang bekerja sebagai Asisten Produksi, penulis menjalankan seluruh pekerjaan sesuai dengan arahan produser. Penulis melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan magang selama 15 minggu, mencakup hari kerja dan sesekali hari libur. Secara keseluruhan, teknis pekerjaan penulis adalah menjadi tangan kanan seorang produser dalam merangkai dan merancang sebuah program dari tahap awal produksi hingga akhir produksi. Selama penulis magang menjadi Asisten Produksi, penulis sering kali diberikan pekerjaan yang berbeda pada saat mempersiapkan sebuah program. Penulis membantu untuk mempersiapkan dan mengunduh VT di YouTube untuk keperluan program, membantu

meminjamkan alat di CamStore Metro TV untuk keperluan *shooting*, mengurus pembayaran *talent* atau bintang tamu yang berperan dalam program, melakukan editing final untuk sebuah program sebelum tayang, mengirimkan episode kepada server utama untuk ditayangkan di TV Nasional atau YouTube, dsb. Selain menjalani tugas utama sebagai Asisten Produksi di satu program utama, penulis juga kerap kali turut serta dalam membantu pekerjaan seperti salah satunya menjadi *floor director*; pengaturan teknis alat, dsb. Oleh sebab itu, pengalaman penulis selama magang dipenuhi dengan berbagai kegiatan.

Tabel 3.1 Uraian Kerja Magang Mingguan

No.	Minggu Ke	Jenis Pekerjaan
1	1 (22 Februari - 24 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> A. Melakukan perkenalan dengan kantor B. Melakukan perkenalan dengan produser C. Diajari dalam proses teknis dan membantu untuk pengecekan CG pada salah satu program D. Melakukan training untuk mengirimkan file kepada server utama untuk quality control E. Melakukan checking Video Program untuk dikirimkan kepada server utama untuk quality control
2	2 (25 Februari - 2 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> A. Review Video Program Journey of Key untuk pengecekan CG, Gambar, dan Grafis video B. Melakukan revisi budget untuk program Journey of Key C. Mendownload dan mereview Video Program Journey of Key D. Mengirimkan Video Program Journey of Key ke server utama untuk quality control E. Mengikuti rapat briefing untuk mempersiapkan Journalist Day F. Membantu menjadi bagian perlengkapan dalam acara Journalist Day
3	3 (3 Maret - 9 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> A. Meeting dengan tim produksi Journey of Key untuk pembuatan memo

		<p>perlengkapan produksi</p> <p>B. Melakukan proses shooting program Journey of Key Ramadhan 5 eps + 1 sketsa</p> <p>C. Menyediakan ruangan untuk proses shooting program Journey of Key Ramadhan</p> <p>D. Memastikan konsumsi untuk crew dan artis tersedia dari catering</p> <p>E. Menyediakan beberapa properti tambahan untuk keperluan shooting program Journey of Key Ramadhan</p> <p>F. Melakukan proses syuting sketsa Journey of Key untuk 5 episode</p> <p>G. Menyiapkan dan membantu mempersiapkan ruangan untuk shooting</p>
4	4 (10 Maret - 16 Maret)	<p>A. Review Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN untuk pengecekan CG, Gambar, Bugs, dan Grafis video</p> <p>B. Editing Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN untuk segi aspek penurunan db audio</p> <p>C. Mengirimkan Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN ke server utama untuk quality control</p> <p>D. Melakukan guidance untuk grafis ayat suci al-quran untuk video program Journey of Key</p> <p>E. Shooting Journey of Key untuk produk produk</p>
5	5 (17 Maret - 23 Maret)	<p>A. Melakukan guidance untuk grafis ayat suci al-quran untuk video program Journey of Key</p> <p>B. Pengambilan grafis ayat dari editor untuk video program Journey of Key</p>
6	6 (24 Maret - 30 Maret)	<p>A. Review Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN untuk pengecekan CG, Gambar, Bugs, dan Grafis video</p> <p>B. Mengirimkan Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN ke server utama untuk quality control</p> <p>C. Membantu administrasi untuk pengambilan Parcel Ramadhan untuk tim</p>

		<p>produksi</p> <p>D. Melakukan guidance untuk grafis ayat suci al-quran untuk video program Journey of Key</p>
7	7 (31 Maret - 6 April)	<p>A. Review Video Program Journey of Key untuk pengecekan CG, Gambar, dan Grafis video</p> <p>B. Mengirimkan Video Program Journey of Key ke server utama untuk quality control</p> <p>C. Membantu editing untuk Video Program Journey of Key dalam penyesuaian audio</p>
8	8 (7 April - 13 April)	<p>A. Review Video Program Journey of Key IDUL FITRI untuk pengecekan CG, Gambar, dan Grafis video</p> <p>B. Mengirimkan Video Program Journey of Key IDUL FITRI ke server utama untuk quality control</p> <p>C. Review Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN untuk pengecekan CG, Gambar, Bugs, dan Grafis video</p> <p>D. Mengirimkan Video Program ISLAM UNTUK PERUBAHAN ke server utama untuk quality control</p>
9	9 (14 April - 20 April)	<p>A. Melakukan review Video Program Journey of Key yang terdahulu untuk draf dalam keperluan produser dalam media sosial</p> <p>B. Mengirimkan Video Program Journey of Key terdahulu ke server utama untuk quality control</p> <p>C. Meeting dengan tim produksi Journey of Key untuk pembuatan memo perlengkapan produksi</p>
10	10 (21 April - 27 April)	<p>A. Membantu persiapan untuk shooting Special Program 4 TAHUN KEPEMIMPINAN BENNY RHAMDANI</p> <p>B. Membantu mengikuti shooting tapping Special Program 4 TAHUN KEPEMIMPINAN BENNY RHAMDANI</p>

		C. Membantu produser untuk mengumpulkan arsip keseluruhan episode Video Program Journey of Key
11	11 (28 April - 4 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> A. Membantu persiapan program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +) B. Membantu mendownload file kebutuhan untuk program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +) C. Membantu saat proses shooting, menjadi asisten talent program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +)
12	12 (5 Mei - 11 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> A. Melakukan persiapan untuk acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC B. Membantu mempersiapkan peralatan acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC C. Membantu persiapan TR untuk acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC D. Membantu running Gladi Bersih acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC langsung E. Mempersiapkan konsumsi untuk kegiatan acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC langsung F. Melakukan Live shooting untuk acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC G. Membantu mengerjakan Post-Pro dari acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC H. Membantu surat-menyurat dalam Post-Pro dari acara MUSRENBANGNAS 2024 di JCC
13	13 (12 Mei - 18 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> A. Membantu persiapan program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +) B. Membantu mendownload file kebutuhan untuk program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +) C. Membantu saat proses shooting, menjadi asisten talent program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +)
14	14 (19 Mei - 25 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> A. Membantu persiapan program Newsline (EDISI DIRJEN PAJAK) B. Membantu mendownload file kebutuhan untuk program Newsline (EDISI

		<p>DIRJEN PAJAK)</p> <p>C. Membantu membuat grafis nama untuk program Newline (EDISI DIRJEN PAJAK)</p> <p>D. Membantu mengumpulkan arsip keseluruhan episode video program Journey of Key untuk keperluan arsip Produser</p>
15	15 (26 Mei - 31 Mei)	<p>A. Persiapan untuk acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>B. Meeting koordinasi job untuk acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>C. Melakukan persiapan keperluan untuk acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>D. Melakukan Gladi Resik untuk acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>E. Survei lokasi dan mempersiapkan ruangan untuk peserta dan artis dalam acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>F. Run through seluruh rangkaian kegiatan dan job yang akan dilakukan untuk acara PANGGUNG TALENTA 2024</p> <p>G. Membantu sebagai asisten Floor Director pada Hari-H untuk PANGGUNG TALENTA 2024</p>

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Dalam keseluruhan proses magang, penulis selalu berperan aktif dalam membantu produser yang ada dalam divisi media service. Dalam video program “Journey of Key” yang menjadi salah satu video program utama yang penulis tangani, terdapat langkah-langkah yang kerap penulis lakukan dalam proses produksinya. Video program ini merupakan hasil kerja sama sebuah *Production House* bernama DNA bersama Metro TV dalam menayangkan sebuah program *talk show* dari Ustadz Erick Yusuf mengenai problematika kehidupan. Berikut terdapat beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menjalankan produksi video program tersebut.

1. Praproduksi

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah dengan cara mengikuti rapat yang diadakan oleh produser untuk membahas bentuk program yang akan dilakukan dan riset berbagai keperluan untuk *shooting*. Menurut Rusman menjelaskan bahwa riset dalam

acara televisi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengumpulan data dan pendapat, kemudian menganalisisnya sesuai dengan tujuan dari program yang akan diproduksi (Latief, 2020, p.83). Setelah itu, produser akan membagi kepada beberapa Asisten Produksi lainnya beberapa pekerjaan yang perlu disiapkan untuk melakukan sebuah produksi *shooting*.



Gambar 3.2 Situasi dalam rapat pra-produksi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

2. Produksi

Penulis memiliki peran sebagai Asisten Produksi yang membantu mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan *shooting* dari awal sebelum mulai hingga akhir dari *shooting* tersebut. Penulis hadir tepat 1 jam sebelum produksi *shooting* dimulai dan mempersiapkan ruangan dengan cara meminta kepada satpam untuk membuka seluruh akses tempat produksi.



Gambar 3.3 Salah satu ruangan studio *shooting* video program “Journey of Key”

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah itu, penulis membantu mengarahkan seluruh kru *shooting* untuk mulai menempati seluruh ruangan yang telah disediakan sesuai dengan peran atau pekerjaan yang akan dijalani seperti ruangan untuk tim teknis, ruangan untuk narasumber, ruangan untuk *make up*, ruangan untuk host, dsb. Kemudian, penulis turut mempersiapkan seluruh bidang konsumsi dari awal hingga akhir dengan membuat memo kepada perusahaan *catering* yang terlibat dalam produksi tersebut. Pada saat proses jalannya *shooting*, penulis tidak banyak ikut campur dalam proses pengambilan gambar, penulis hanya membantu memantau dan melaporkan langsung seluruh kegiatan kepada produser agar proses *shooting* tetap berjalan sesuai dengan *rundown* yang telah disiapkan.



Gambar 3.4 Situasi dalam proses *shooting* video program “Journey of Key”

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah proses *shooting* telah selesai, penulis membantu mengarahkan semua kru untuk mengemas barang-barang dan peralatan produksi. Penulis juga memastikan seluruh aspek yang telah dipersiapkan sejak awal proses *shooting* telah dirapikan kembali dan bersih seperti layaknya semula.

3. Pascaproduksi

Setelah seluruh rangkaian *shooting* selesai, penulis dan produser biasanya menunggu hasil *editing* dari tim DNA untuk dikirimkan kepada penulis untuk melakukan pengecekan. Penulis telah mendapatkan arahan dari produser untuk melakukan pengecekan video sesuai dengan standar dari Metro TV dalam aspek suara, penempatan CG (Computer Graphic), dan penggunaan *cut* dalam videonya.



Gambar 3.5 Salah satu contoh kesalahan dalam penempatan CG dalam video program karena menimpa text di belakangnya

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024



Gambar 3.6 Salah satu contoh kesalahan dalam penulisan dalam CG

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah penulis mengecek keseluruhan video yang telah di-*edit* oleh tim *Production House*, dan penulis menemukan sebuah kesalahan seperti itu. Maka penulis akan melaporkan kepada editor secara langsung untuk diperbaiki agar menyesuaikan dengan

standar yang telah ditetapkan oleh Metro TV. Setelah semua video program telah aman dan layak untuk ditayangkan, penulis akan segera mengirimkan video tersebut kepada server utama Metro TV untuk ditayangkan pada waktu yang telah ditentukan oleh produser. Dalam kondisi lain, apabila tim dari Metro TV membutuhkan penyuntingan video secara cepat karena telah mendekati *deadline*, penulis diinstruksikan untuk mengambil alih seluruh proses edit agar sesuai dengan kaidah dan standar yang tepat dalam Metro TV.

Selain itu, terdapat salah satu program yang direalisasikan atas kerja sama Metro TV dan juga bagian Kementerian PPN/Bappenas. Program tersebut adalah sebuah acara yang disiarkan langsung dari Jakarta Convention Center (JCC) pada hari Senin, 6 Mei 2024 lalu. Acara program tersebut bernama Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (MUSRENBANGNAS) 2024. Peran penulis tetap sebagai Asisten Produksi yang membantu meng-*handle* beberapa bagian yang produser tugaskan secara langsung.

Tugas pertama penulis pada program acara ini adalah dengan mulai membantu pada persiapan acara sejak H-3 sebelum acara puncak dilaksanakan. Jumat, 3 Mei 2023 penulis membantu produser untuk melakukan pemesanan transportasi kendaraan Metro TV untuk perjalanan pulang pergi seluruh *crew*. Pesanan kendaraan tersebut dapat dilakukan dengan cara menghubungi langsung kepada bidang transportasi Metro TV di lokasi dan memilih kendaraan yang akan digunakan, pada saat itu kendaraan yang digunakan terdapat 1 Mini Bus, 1 Truk, 2 Mobil Avanza. Setelah itu, penulis membantu mengarahkan seluruh *crew* untuk mempersiapkan alat dan memasukkannya kepada truk yang telah disediakan oleh penulis.



Gambar 3.7 Situasi pengangkutan barang milik *crew* ke dalam truk.

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah itu, penulis juga membantu untuk mempersiapkan konsumsi untuk tim yang bertugas pada hari persiapan dalam bentuk nasi kotak. Penulis membantu produser untuk melakukan pemesanan pada salah satu vendor makanan yang disediakan oleh Metro TV untuk seluruh karyawan yang ada disana. Penulis membantu mengarahkan vendor untuk mempersiapkan makanan dan mengantarkannya ke dalam truk untuk dibawa langsung ke lokasi siaran langsung di Jakarta Convention Center (JCC).

Setelah sampai di tempat lokasi, penulis membantu mempersiapkan ruangan dan melakukan perizinan dengan pengelola gedung untuk tempat studio *portable* Metro TV akan disiapkan dan dirakit.



Gambar 3.8 Situasi ketika *crew* menyiapkan seluruh perangkat untuk siaran langsung

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah semua *crew* sudah memastikan peralatan untuk kegiatan siaran langsung berjalan dengan baik, penulis membantu produser untuk memastikan kembali seluruh barang dan peralatan sudah berada pada tempatnya dan siap untuk dijalankan pada hari jalannya siaran langsung pada Senin, 6 Mei 2024.



Gambar 3.9 Situasi ketika *crew* menjalankan proses siaran langsung di studio

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Peran penulis tidak selesai sampai situ saja, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai penulis membantu produser untuk memastikan seluruh rangkaian barang dan peralatan milik *crew* Metro TV aman dan lengkap untuk dibawa kembali ke kantor. Penulis juga kembali melakukan

koordinasi dengan pengelola gedung untuk memberi kabar bahwa Metro TV sudah selesai dalam menggunakan ruangan yang disediakan.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis kerap kali belajar untuk melakukan penerapan sebuah teori yang telah didapati dari berbagai sumber, salah satunya pada perkuliahan. Berikut merupakan beberapa Teori dan konsep yang penulis lakukan dan terapkan selama kegiatan magang.

a. Sistem *Triangle*

Menurut Latief pada bukunya menjelaskan bahwa sistem *triangle* ini merupakan sebuah unsur yang penting dalam suatu produksi siaran televisi nondrama yang terdiri dari tiga bagian utama yaitu produser, *program director*, dan juga tim kreatif (Latief, 2020, p.15). Menurut teori ini, kinerja seorang produser menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sebuah program. Sebagai pemimpin, produser bertanggung jawab mengatur seluruh tim dan memastikan mereka bekerja sesuai dengan visi utama yang telah ditetapkan sejak awal. Meskipun seperti itu, tetap dalam sebuah kegiatan produksi program membutuhkan sebuah bentuk kerja sama dari seluruh aspek yang terlibat guna membuat berhasilnya suatu program. Peran kreatif melibatkan berbagai tugas seperti merancang konsep, mencari ide untuk acara, dan membuat *rundown* yang terperinci. Sementara itu, *program director* berperan penting dalam mengarahkan jalannya acara pada hari pelaksanaan, memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Penulis sering kali menemui teori ini selama menjalani magang sebagai Asisten Produksi. Salah satu contohnya adalah ketika penulis terlibat dalam pembuatan acara program yang bernama "PANGGUNG TALENTA 2024". Pada acara program tersebut penulis memiliki tugas untuk menjadi Asisten dari *program director* dan bertugas penuh pada hari pelaksanaan. – Penulis melihat langsung bagaimana bentuk koordinasi antar ketiga tim utama sangat memengaruhi jalannya sebuah acara. Produser berperan sebagai pemimpin utama yang mengatur keseluruhan acara, mulai dari tahap persiapan hingga acara berakhir. Selain itu, terdapat tim kreatif yang bertugas mencurahkan ide-ide kreatif untuk memenuhi kebutuhan produser. *Program director* yang bertindak sebagai eksekutor

utama pada hari pelaksanaan acara, memastikan semua berjalan sesuai rencana dan arahan yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar 3.10 Situasi di studio Grand Metro TV dalam persiapan acara "PANGGUNG TALENTA 2024".

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

b. Transformasi

Teori ini juga dikembangkan oleh Rusman Latief, menurutnya pada era milenial saat ini manusia sudah mulai bersosialisasi melalui sistem daring. Oleh karena itu, penyebaran informasi sudah sangat cepat dan meluas sehingga hampir seluruh manusia sudah terkoneksi satu sama lainnya dalam hal informasi. Transformasi ini juga dapat diartikan dalam dunia pertelevisian sebuah proses interaksi yang berkelanjutan antara jenis program hiburan (entertainment) dan program informasi (news) atau jurnalistik. Proses ini, pada tahap tertentu, menghasilkan sintesis yang melahirkan format program baru dengan berbagai bentuk (Latief, 2020, p.9). Proses ini juga melahirkan sebuah program baru yang tidak lagi perlu meliput sebuah kejadian atau peristiwa, menciptakan sebuah berita yang memenuhi kaidah jurnalistik, dan hanya memerlukan sebuah bentuk yang kreatif dalam membuat suatu program. Selama menjalani magang di Metro TV, penulis merasakan bahwa seluruh rangkaian program yang diikuti merupakan hasil dari teori Transformasi ini. Program-program yang dibuat cenderung lebih mengarah ke

infotainment daripada program jurnalistik yang sepenuhnya mengikuti kaidah-kaidah jurnalistik yang kuat. Program yang penulis jalani yaitu “Journey of Key” dan juga “Islam untuk Perubahan Bangsa” merupakan salah satu bentuk program *infotainment* yang berisikan sebuah *talk-show* antar *host* dan juga narasumber. Menurut Latief sebuah program hasil transformasi ini dapat dikatakan apabila terdapat sebuah kolaborasi dengan sebuah produk atau dengan siaran iklan (Latief, 2020, p.11). Seluruh program yang penulis jalani memiliki sebuah kerja sama dengan produk yang menjadi sponsor utama dalam program tersebut, salah satunya pada program “Journey of Key” yang memiliki kerja sama langsung dengan perusahaan Nestlé dan program “Islam untuk Perubahan Bangsa” memiliki kerja sama langsung dengan sebuah perusahaan Indofood.



Gambar 3.11 Salah satu cuplikan dari video program “Islam untuk Perubahan Bangsa” yang terlihat memasukan logo sponsor pada CG-nya”

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang yang berlangsung 5 bulan, penulis juga kerap kali mengalami kendala atau masalah selama menjalani tugas dan arahan dari Produser penulis, salah satunya sebagai berikut:

a. Perubahan waktu jadwal yang sangat singkat

Penulis kerap kali mengalami perubahan jadwal yang membuat penulis harus mengubah kegiatan penulis yang tidak biasa. Salah satu contohnya adalah penulis pernah memiliki jadwal untuk melakukan pemantauan *shooting* sebuah episode Journey of Key di kantor Metro TV pada pukul 09.00 WIB. Akan tetapi, malam sebelum *shooting* tersebut dilakukan, terdapat kemajuan jadwal yang ditetapkan oleh produser untuk mulai dari pukul 06.00 WIB. Hal tersebut membuat penulis seketika mengubah jadwal dan membantu menginformasikan hal tersebut kepada seluruh Crew yang bertugas.

b. Perangkat PC yang kurang memadai di kantor

Dalam mengerjakan beberapa hal seperti mengunduh dan mengedit sebuah video, diperlukan sebuah perangkat PC yang memadai untuk menjalankan hal tersebut. PC kantor yang tergolong sudah lama dan spesifikasi yang rendah membuat pekerjaan tersebut menjadi sedikit terhambat dan memakan waktu yang cukup lama. Sebenarnya, terdapat sebuah perangkat PC yang memiliki sebuah spesifikasi khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut. Akan tetapi, penggunaan perangkat tersebut kerap kali harus mengantre dengan semua orang di kantor Metro TV yang ingin menggunakan PC tersebut.

c. Pekerjaan yang tidak selalu tersedia

Sebagai Asisten Produksi di bagian Media Service, Produser penulis akan mulai bekerja apabila terdapat *project* yang dikerahkan kepada produser melalui sales atau marketing. Teknis kerja divisi Media Service berbeda dengan beberapa bagian divisi yang ada di Metro TV, yang membedakan adalah bagian lain telah memiliki program paten yang selalu dijalani rutin seperti program Q&A, Hotroom, Newline, SPI+, dsb. Sedangkan divisi Media Service bekerja ketika terdapat sebuah kerja sama antar produk atau instansi tertentu dengan Metro TV. Oleh sebab itu, pekerjaan penulis ditentukan oleh adanya kerja sama *project* tersebut atau tidak.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam kendala yang dihadapi oleh penulis selama bekerja sebagai Asisten Produksi tentu terdapat solusi dari sebuah permasalahan tersebut. Penulis menerapkan solusi ini

bertujuan untuk memaksimalkan kinerja selama magang di Metro TV, berikut solusi yang dilakukan penulis:

a. Perubahan waktu jadwal yang sangat singkat

Solusi dari bentuk permasalahan ini adalah dengan cara menanam sebuah *mindset* bahwa bekerja di sebuah media akan selalu datang kapan pun tidak mengenal waktu dan kondisi. Penulis dilatih untuk selalu teliti dan fokus dalam melihat jadwal kondisi pekerjaan yang sedang berjalan. Oleh sebab itu, penulis harus bisa menaruh kinerja magang sebagai prioritas tertinggi agar dapat menyesuaikan dengan jadwal magang yang kerap berubah.

b. Perangkat PC yang kurang memadai di kantor

Solusi dari bentuk permasalahan ini adalah dengan cara penulis membawa perangkat laptop sendiri. Apabila terdapat keperluan yang memang mengharuskan penulis untuk mengedit sebuah konten dengan waktu yang singkat, biasanya penulis membawa perangkat laptop sendiri yang memiliki spesifikasi yang memadai untuk melakukan editing sebuah video episode. Akan tetapi, untuk keperluan pengunggahan episode ke server utama untuk tayang pada TV, itu tetap memerlukan sebuah PC kantor untuk melakukan pekerjaan tersebut.

c. Pekerjaan yang tidak selalu tersedia

Solusi dari bentuk permasalahan ini adalah dengan berusaha mencari pekerjaan dengan membantu Produser lain. Penulis menyadari bahwa apabila hanya mengikuti arahan dari Produser penulis maka akan banyak sekali waktu kosong yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Penulis biasanya berinisiatif untuk menanyakan kepada Produser lain untuk menawarkan bantuan untuk membantu programnya. Penulis beberapa kali membantu Produser lain untuk menjalani beberapa programnya seperti pada saat program SPI+ (Selamat Pagi Indonesia +), Special Program Benny Rhamdani, Panggung Talenta, dsb.